

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Strategi *Coping*

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Problem Focused Coping (fokus kepada permasalahan)	Pengumpulan Informasi	<p>-Apa tujuan utama yang ingin Anda capai melalui pengumpulan informasi?</p> <p>-Informasi apa saja yang Anda kumpulkan untuk dapat membantu Anda dalam mengatasi insecure?</p> <p>-Di manakah Anda memperoleh informasi tersebut? apakah direkomendasikan teman atau Anda mendatangi ahli?</p>
		Pengambilan Keputusan	<p>-Apakah Anda biasanya menggunakan sumber Informasi yang akurat (misal riset, pengalaman orang lain) dalam pengambilan keputusan dalam menangani rasa insecure?</p> <p>-Seberapa besar peran informasi yang Anda kumpulkan dalam mempengaruhi keputusan akhir Anda dalam mengurangi rasa insecure tersebut?</p>

		<p>Pengembangan Rencana Tindakan</p>	<p>- Setelah mengumpulkan informasi dan membuat rencana keputusan strategi yang sesuai dalam pengembangan tindakan seperti manajemen stres atau mengkomunikasikan dengan orang yang Anda percayai?</p> <p>- Bagaimana Anda akan menjaga konsisten dalam menjalankan rencana tindakan Anda agar perasaan insecure dapat terus dikelola dengan baik?</p>
		<p>Penyelesaian Masalah</p>	<p>-Apa solusi atau langkah yang pernah Anda coba dalam mengatasi rasa insecure dan bagaimana hasilnya?</p> <p>-Bagaimana Anda dapat mengubah pola pikir atau perspektif negatif yang memicu perasaan insecure?</p>
2.	<p>Emotional Focused Coping (fokus kepada emosi)</p>	<p>Penilaian Ulang Kognitif</p>	<p>-Apa yang membuat pikiran atau keyakinan negatif yang muncul ketika Anda merasakan insecure?</p>
		<p>Penerimaan</p>	<p>-Apakah Anda merasa menerima perasaan yang ada di dalam diri Anda membantu Anda mengatasi perasaan negatif yang membuat Anda harus sempurna?</p>

			<p>-Sejauh mana Anda mampu menerima diri Anda, tanpa membandingkan diri dengan orang lain?</p> <p>-Bagaimana Anda dapat menghargai hal-hal positif dalam diri Anda, meskipun merasa insecure tentang hal lain?</p>
		Penyaluran Emosional	<p>-Apakah berbicara dengan orang lain mengenai rasa insecure yang Anda rasakan membantu dalam mengatasi emosi tersebut?</p> <p>-bagaimana Anda menyalurkan emosi yang Anda rasakan ketika mengalami insecure?</p>
		Distraksi	<p>-Kegiatan apa saja yang membuat Anda kembali merasakan rileks atau mengembalikan mood jika perasaan tersebut muncul?</p>

LAMPIRAN 2 VERBATIM HASIL WAWANCARA

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Wawancara subjek 1

Nama: BY

Usia: 21 Tahun

Waktu: 11.00- Selesai.

Lokasi: Tempat BY mengajar

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

Baris	Verbatim	Keterangan
1.	T: Assalamu'alaikum, sebelumnya ulun berterima kasih	
2.	banyak pian sudah bersedia menjadi subjek dalam	
3.	penelitian ulun, seperti yang sudah ulun sampaikan	
4.	sebelumnya, kita sudah sepakat bahwa hari ini kita	
5.	wawancara. Karena dari beberapa kriteria yang ulun	
6.	sampaikan dan pian juga sudah mengiyakan maka	
7.	otomatis pian menjadi subjek yang masuk dalam kriteria.	
8.	Bismillah, kita mulai sesi wawancara nya lah.	
9.	Sebelumnya silahkan deskripsikan siapa diri pian.	

10.	J: ya, nama ku BY, mahasiswa aktif di UIN Antasari	Pembuka (A1-A14)
11.	Banjarmasin.	
12.	J: iya, boleh. silahkan saja kalo mau dimulai sesi	
13.	wawancaranya.	
14.	T: Bagaimana pandangan ikam tentang diri ikam	
15.	seorang?	
16.	J:aku orang nya <i>people pleasure</i> jadi merasa kada	
17.	nyaman kalo ada orang minta tolong menolaknya.	
18.	T: Bagaimana Anda mendefinisikan diri secara singkat?	
19.	J: aku orang nya suka kada enakkan lawan orang lain	
20.	lawan aku itu jua ketuju bejalan orang nya.	
21.	T: Apa definisi insecure menurut ikam?	
22.	J: kada percaya diri suka membandingkan diri lawan	
23.	orang lain.	
24.	T: Apakah ada pengalaman atau kejadian yang meolah	Persepsi Tentang Diri Sendiri (A15-A37)
25.	diri ikam insecure?	
26.	J: Aku biasanya insecure melihat orang yang skill nya	
27.	lebih bagus dari aku, kalo dari pengalaman kaya itu	
28.	pang.	
29.	T: kaya apa cara ikam menanggapi komentar negatif	
30.	tentang diri ikam?	
31.	J: aku orangnya bodo amat pang, tapi kalo komentar	
32.	negatif tuk u coba saring pang tapi kada terlalu ku	
33.	masukkan pang karena iya tadi, aku orang nya bodo	
34.	amat an apa kah yang handak orang padahkan wadah ku.	
35.	T: Berarti karena ikam bodo amatan orang nya kada ada	
36.	lah berarti rasa insecure itu mempengaruhi interaksi	
37.	ikam lawan orang lain lawan membandingkan diri ikam	
38.	lawan orang lain?	
39.	J: hiih kada ada pang rasa itu muncul soalnya aku kada	
40.	handak kelihatan oran itu kaya mengasihani aku,	

<p>41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71.</p>	<p>alhamdulillah nya buhan sekelilingku kada ada yang memperlakukan aku kaya itu sama saja.</p> <p>T: kalau melihat orang lain di media sosial ada lah rasa insecure itu muncul?</p> <p>J: ada pasti tapi ya kaya apa aku nya saja lagi menyikapi nya, misal lagi insecure ya aku mencari informasi gasan meampihi insecure ku, selain itu lo jua aku ini hmm.... begawi sebagai guru yang mana aku pasti tetamu banyak orang, dari sana aku mulai percaya diri lagi, karena terbiasa.</p> <p>T: Tapi kalonya ikam lagi insecure tu ada lah perasaan ikam minder lawan orang lain?</p> <p>J: kalau insecure mengenai skill aku sesekali merasakan minder</p> <p>T: kalau dari segi penampilan pang kaya apa? Apakah ikam ada merasakan kada nyaman?</p> <p>J: kalau dari segi penampilan, dulu aku merasakan insecure sekarang kada lagi pang.</p> <p>T: bisa lah dikisahkan itu insecure nya.</p> <p>J: sebelumnya itu aku lo batisnya ya karena kecelakaan meolah batisku kada stabil habistu disitu aku benar-benar terpuruk banget, karena aku beisi hobi bejalana kemana-mana, kaya turun naik tangga, ke wc segala macam susah aku terbaring di kasur saja berbulan-bulan kada bisa kemana-mana.</p> <p>T: sehabis itu pang, kaya apa ikam dapat kembali menerima diri ikam itu, boleh lah dikisahkan.</p> <p>J: boleh, sebujuhnya ada beberapa faktor pang mendorongku, pertama dari diri aku seorang yang mendorong ku untuk bangkit, dari diriku lawan <i>Support system</i> keluarga, kawan lawan pasangan pang. Dari</p>	<p>Perbandingan dengan orang lain (A37-A55)</p> <p>Sosial Budaya (A56-A59)</p> <p>Perasaan Rendah Diri (A60-A67)</p>
--	---	--

72.	diriku itu aku handak bejalan ke kota Kalimantan tengah	
73.	pokok nya jar ku sekitar tiga bulanan aku harus ke	
74.	Kalimantan Tengah bejalan bekendaraan, sehabis itu	
75.	ada waktu itu dirumah kada ada an orang siapa-siapa,	
76.	sehabis itu aku handak ke kamar mandi, aku nekat pakai	
77.	tongkat awalnya aku disediakan kamar mandi didalam	
78.	kamar, sehabis nekat itu dikepalaku cuman aku pasti	
79.	bisa, sekalinya bisa aku ke kamar mandi seorangan,	
80.	pakai tongkat tadi, sehabis itu tekajut kuitan ku pada aku	
81.	bisa. Tapi kuitan ku disitu membari aku kepercayaan	
82.	bahwa aku mampu, sehabis itu aku waktu bekawanan,	
83.	antar aku ke kapuas aku handak bejalan pakai kendaraan,	
84.	pas sudah handak berangkat aku nekat jar ku menyuruh	
85.	kawan ku pada aku saja yang membawa ikam pegangkan	
86.	saja tongkatku aku yang membawa, disit ujar kawan ku	
87.	okeh kalonya ikam sudah rasa lapah begantian kita lah	
88.	akhirnya aku bisa ke kapuas, sehabis itu aku makin nekat	
89.	lagi mendatangi pacarku waktu inya kkn selain handak	
90.	bejalan itu jua pang yang jadi ambisi ku gasan	
91.	m mendatangi pacarku. Akhirnya aku kawa lawan kawan	
92.	ku ke wadah pacar ku mendatangi inya pakai kendaraan	
93.	rasa nya puas setumat karena itu tujuan ku gasan bangkit	
94.	m mendatangi iny, habis itu aku bepadah lawan kuitan	
95.	handak ke daerah barabai aku handak melihat barabai itu	
96.	kaya apa, sekalinya kaya itu pang rencana yang paling	
97.	baik aku ditempat akan kkn didaerah barabai sehabis itu	
98.	dari sana aku bujur-bujur sudah berdamai bangkit dari	
99.	keterpurukan sekarang aku kemana-mana bisa sudah	
100.	kada pakai tongkat lagi, kira-kira sekitar lima bulanan	
101.	aku yang benar-benar butuh waktu bangkit dari segala	
102.	macam itu, awalnya terpuruk insecure sempat jua merasa	

<p>103. 104. 105. 106. 107. 108. 109. 110. 111. 112. 113. 114. 115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 130. 131. 132. 133. 134.</p>	<p>kenapa jadi aku yang diberikan cobaan kaya ini, itu saja terus yang ku pertanyakan sampai akhirnya sekarang terjawab mungkin itu adalah teguran semalam gasan aku. Intinya yakin berpikir positif berdo'a pada apa yang terjadi lawan kita itu pasti ada hikmah baik nya meskipun kada sekarang harus tahu jawabannya. T: berarti semalam itu ikam sempat ragu lawan diri ikam lah? J: awalnya sempat down aku beberapa bulan, tapi ya tadi pang yang meolah aku bangkit ada beberapa faktor. T: Menurut ikam apa yang ikam dapat semalam waktu ikam ragu terhadap diri ikam seorang? J: Aku semalam kaya tambah down pang. T: apakah ikam percaya, apa yang ikam lihat tentang diri ikam adalah apa yang dinilai orang lain terhadap diri ikam? J: percaya, karena apa yang orang lihat wadah ku itu apa yang aku lakukan terhadap diriku. T: menurut ikam pang jika ikam meragukan diri ikam, apakah hal itu meolah gagal? atau jika ikam percaya lawan diri ikam apa hal itu dapat membuat hal tersebut berhasil? J: Hiih kaya aku percaya lawan diri ku yang bejalan membawa kendaraan seorang kawan ku bebuat dibelakakng nyatanya berhasil aku karena tekad ku kuat pasti bisa. T: apakah ada moment ikam overthingking karena takut tidak cukup baik? J: ada pasti, tapi sebarataan itu aku redam dengan mencari informasi tentang apa yang meolah aku overthingking.</p>	<p>Takut Akan Penilaian Orang Lain (A68-A117)</p>
---	---	---

<p>135. 136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 160. 161. 162. 163. 164. 165. 166.</p>	<p>T: kaya apa perasaan ikam pas melihat orang lain mendapatkan sesuatu yang ikam inginkan? J: kadapapa ae biasa aja, karena aku itu percaya sesuatu yang baik gasan ku pasti diberikan Tuhan sesuai apa yang aku butuhkan. T: ikam pernah lah merasakan apa yang ikam jalani ini merasa lebih berat dibandingkan masalah orang lain? J: awalnya aku merasakan pang kenapa jadi aku yang dapat kejadian kaya ini, kenapa kada orang lain saja, sempat berpikir kaya itu, habis itu dari ya dukungan orang terdekat pang yang menyadarkan aku, pada semuanya itu pasti ada hikmahnya meskipun semalam itu berat. T: apakah ikam butuh validasi dari orang-orang gasan ikam dapat percaya diri? J: kada pang, apa yang sudah terjadi, sudah ae, karena meminta validasi dari orang lain tu ngerti lah ikam rasa muak ketu nah mendengarkan panderan yang kada nyata. T: hiih eee.... paham ae aku. T: Sehabis itu ikam pang kalonya lagi insecure ada lah mencari-cari informasi ke internet gasan membantu ikam meredam insecure ikam sementara? J: Ada ae pang bila aku insecure tentang skill ku aku mencari ke wadah yang bisa membantu skill ku gasan lebih baik lagi misalkan aku ke tempat les komputer. selain itu, aku biasanya mengunjungi dokter gasan hmmm meobati yang sehabis kecelakaan semalam kaya apa cara nya batisku bisa bejalan lagi kada pakai tongkat.</p>	<p>Keraguan Terhadap Kemampuan Diri. (A118-A139)</p> <p>Kecemasan Berlebih (A140-A144)</p> <p>Kecemburuan (A145- A161)</p>
---	---	--

167.	T: Sehabis itu pang ikam mengumpulkan informasi	Kebutuhan Akan Pengakuan (A 162-A168)
168.	berdasarkan hal yang akurat lah?	
169.	J: Hiih misal aku mendatangi ahli atau dokter tadi jar ku	Pengumpulan Informasi (A169-178)
170.	.	
171.	T: seberapa besar peran informasi yang ikam	
172.	kumpulkan gasan menentukan keputusan ikam gasan	
173.	mengurangi rasa insecure?	
174.	J: berperan sangat besar pang	
175.	T: menurut ikam kaya apa strategi yang cocok gasan	
176.	ikam misal lagi keadaan insecure, manajemen stresnya,	
177.	ada bekisah lah lawan keluarga, atau kawan?	
178.	J: kalo aku misal dalam keadaan insecure menarik diri	
179.	dulu, habistu makan ku bawa hanyar mood ku itu baik,	Pengambilan Keputusan (A179-A189)
180.	hanyar aku dapat pencerahan kaya apa meatasi masalah	
181.	ku. Kalau bekisah lawan kawan pasti aku bekisah,	
182.	soalnya kada tahan jua aku mun dipendam seorangan, ke	
183.	wadah pacar ku pang bila bekisah tu sering.	
184.	T: sehabis itu kaya apa ikam menjalankan kegiatan	
185.	positif yang membuat ikam kada insecure lagi?	
186.	J: konsisten pang sulit pas awal-awal meubah hal negatif	
187.	insecure itu menjadi hal positif.	
188.	T: habistu apa langkah ikam mengubah pola pikir negatif	
189.	itu menjadi positif?	Pengembangan Rencana Tindakan (A190-A199)
190.	J: awalnya ya sulit, tapi.. banyak-banyak berdo'a, agama	
191.	di kuatkan , kaya sembahyang, banyak-banyak	
192.	bersyukur melihat ke bawah.	
193.	T: apa yang meolah pikiran insecure itu muncul?	
194.	J: bila aku melihat buhan kawananku yang bisa	
195.	menggawi apa yang seharusnya aku bisa jua.	
196.	T: sejauh mana ikam mampu tanpa membandingkan diri	
197.	ikam lawan orang lain?	

198.	J: ngalih pang alih, tapi aku bisa kada memikirkan bila	
199.	aku melihat diri ku ke belakang pada aku mampu ada	
200.	dititik ini.	
201.	T: kaya apa ikam menghargai diri ikam, meskipun	
202.	merasa insecure tentang hal lain?	
203.	J: dengan melakukan menyanyangi diri ku seorang,	
204.	karena kalau kada aku siapa lagi.	
205.	T: sehabis itu, bila ikam bekisah lawan orang lain	
206.	apakah hal itu dapat membantu ikam dalam mengatasi	
207.	emosi?	Penyelesaian Masalah (A200-A211)
208.	J: hiih bisa banget mengatasi karena ya jar ku tadi aku	
209.	kada setahan itu jua memendam seorangan.	
210.	T: kegiatan apa saja yang meolah ikam menjadi rileks	
211.	atau mengembalikan mood ikam pas oerasaan kada	
212.	nyaman itu muncul?	
213.	J: dengan berdo'a jar ku tadi, sehabis itu makan,	Penilaian Ulang
214.	melakukan hobi ku , bekisah lawan pacar ku itu pang	Kognitif (A212-216)
215.	yang aku lakukan biasanya.	
216.	T: ya, sudah terima kasih banyak atas waktunya lah,	Penerimaan (A217-224)
217.	sudah bersedia berbagi pengalamannya semoga dengan	
218.	ikam bekisah pengalaman ikam ini dapat menginspirasi	
219.	kaina gasan orang-orang.	
220.	J: ya sama-sama	
221.		
222.		
223.		
224.		
225.		
226.		Penutup (A225-A229)
227.		
228.		

229.		
------	--	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Wawancara subjek 2

Nama: FA

Usia: 21 Tahun

Waktu: 17.00- Selesai.

Lokasi: Rumah A

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

Baris	Verbatim	Keterangan
1.	T: Assalamu'alaikum, sebelumnya sudah ulun	Pembuka (B1-B10)
2.	jelaskan lah sedikit mengenai apa maksud	
3.	kedatangan ulun ke rumah pian, handak	
4.	meminta pian menjadi narasumber dalam	
5.	penelitian atau subjek penelitian, terima kasih	
6.	jua sudah bersedia menjadi narasumber	
7.	penelitian ulun.sebelumnya perkenalkan nama	
8.	ulun Anida yuliani dari jurusan psikologi islam	
9.	angkatan 20 yang saat ini sedang sibuk	
10.		

11.	mengerjakan skripsi. Baik, bisa kita mulai lah	
12.	wawancara nya?	
13.	J: inggih ka silahkan di mulai.	
14.	T: kalau boleh tahu, kaya apa pandangan pian	
15.	terhadap diri pian?	
16.	J: awalnya ulun merasa ngalih lo, butuh waktu	
17.	yang lawas pang gasan meolah sebarataan itu	
18.	tennag, ikhlas.	
19.	T: boleh lah definisikan diri pian secara	
20.	singkat?	
21.	J: ulun orang nya kada tapi nyaman misal ada	
22.	orang yang meminta bantuan menolak gasan	
23.	membantu kaya itu pang ka ae.	
24.	T: apakah ada pengalam tertentu yang meolah	Persepsi Terhadap Bagian Tubuh dan Penampilan secara menyeluruh (B11-B27)
25.	pian insecure?	
26.	J: Kada ada pang ka ae pengalaman yang	
27.	meolah ulun kada nyaman, alhamdulillah	
28.	sebarataan mendukung saja wadah ulun.	
29.	T: sehabis itu, kaya apa pian mennaggapi	
30.	komentar negatif mengenai diri pian?	
31.	J: ulun bodo amat pang handak kaya apa orang	
32.	melihat ulun, soalnya kan kada kawa jua ulun	
33.	mengatur orang	
34.	T: sejauh mana rasa kada nyaman itu	
35.	mempengaruhi diri pian?	
36.	J: kalau dari skala 1-10 ulun menadaknya di 7,	
37.	karena kada seanu jua sih ka ae ulun soalnya	
38.	kawanan ulun itu kada kaya itu banget pang	
39.	lawan ulun.	
40.	T: apakah rasa kada nyaman itu	
41.	mempengaruhi pian lawan orang lain?	

42.	J: kada pang ka ae karena lingkungan jua lo,	Perbandingan Dengan Orang Lain (B28-B42)
43.	dari kawanun ulun kada yang kaya bagaimana	
44.	begitu, kada membeda-bedakan sama saja	
45.	kaya bekawanun biasa paling kaya orang yang	
46.	kada tapi kenal lawan ulun.	
47.	T: Apakah rasa kada nyaman ini meolah pian	
48.	membandingkan diri pian lawan orang lain?	
49.	J: pasti ada sih ka, misalnya kaya dalam	Perasaan Rendah Diri (B49-B62)
50.	skripsi tu buhan kawanun tedahulu sempro	
51.	kaya itu sih contoh nya ka ae,	
52.	T: kalau melihat orang-orang dimedia sosial	
53.	pang ada lah perasaan kada nyaman itu	
54.	muncul?	
55.	J: ada sih ka ae perasaan itu muncul tapi balik	
56.	lagi gasan apa terlalu memikirkan kaya itu	
57.	baik fokus lawan diri seorang saja	
58.	T: sehabis itu pang ada lah pian merasa minder	
59.	misal lawan orang lain?	Takut akan penilaian orang lain (B63-B67)
60.	J: rasa kada nyaman itu ada waktu lawan orang	
61.	yang kada kenal lawan ulun itu saja pang ka ae	
62.	lawan ulun ada di lingkungan yang baru.	
63.	T: sehabis itu kaya apa rasa nya pian lawan	
64.	diri pian ada merasa rendah diri lah?	
65.	J: kalau rendah diri tuuhh kadang iya kadang	
66.	kada turun naik kaya itu lah ka ae	
67.	T: apakah pian ada merasa rendah diri jika	Keraguan Terhadap Diri Sendiri (B68-B98)
68.	membandingkan diri lawan orang lain?	
69.	J: ada ae pang iya yang jar ulun tadi misal	
70.	melihat buhan kekawanun sudah sempro rasa	
71.	rendah diri muncul ae karena merasa tertinggal	
72.	dari yang lain.	

73.	T: habistu ada lah rasa ragu gasan melakukan	
74.	sesuatu karena takut lawan penilaian orang	
75.	lain?	
76.	J: pasti ada pang ka ae, tapi, kaya yang jar ulun	
77.	tadi kita kada bisa jua mengontrol orang lain	
78.	ke wadah kita yang bisa kita kontrol diri kita	
79.	seorang aja.	
80.	T: pian sering lah meragukan diri pian	
81.	seorang?	
82.	J: kadang-kadang ka ae ada ragu ke diri ulun	
83.	seorang, misal nya kaya skripsi ini tu apa jar	
84.	ulun bisa atau kada y ulah ulun sempro kaya	
85.	yang lain jua, tapi ulun tetap berusaha pang jua	
86.	kaya itu pang ka ae kalau ulun ragu biasanya	
87.	ulun bawa berdo'a minta dimampukan	
88.	diberikan kelancarans segala macam.	
89.	T: menurut pian apa yang pian dapatkan misal	
90.	ragu terhadap diri pian seorang?	
91.	J: kada ada pang yang ulun dapatkan, malahan	
92.	semakin ulun ragu semakin meolah ulun kada	
93.	nyaman lawan diri ulun.	
94.	T: pian percaya lah, pada apa yang pian	
95.	pikirkan tentang diri pian itu jua yang orang	
96.	pikirkan tentang diri pian?	
97.	J: percaya ka, karena misal ulun yakin pada	
98.	ulun bisa pasti bisa kaya itu nah ka ae, kalau	
99.	dari pandangan uln percaya jua pang perasaan	
100.	kada nyaman tu meolah diri ulun dilihat	Kecemasan Berlebih
101.	negatif kalonya ulun nyaman lawan diri ulun	(B99-B102)
102.	orang melihat nya pasti positif vibes nya.	
103.		

104.	T: menurut pian pang, bila pian ragu terhadap	Kecemburuan (B103- B116)	
105.	diri pian apa itu berhasil, atau pas pian percaya		
106.	lawan diri pian meolah berhasil?		
107.	J: hmm maksudnya tu bila uln ragu hasilnya		
108.	kada berhasil, misal ulun percaya lawan diri		
109.	ulun hasilnya berhasil, kaya itu kah ka?		
110.	T: iya maksud ulun kaya itu (<i>tertawa</i>)		
111.	J: amun itu ulun percaya ae pada apa yang		
112.	ulun pikirkan bisa ulun mengerjakannya bisa		
113.	jua hasilnya misal ulun ragu-ragu, pasti		
114.	hasilnya kada mungkin terwujud apa yang		
115.	ulun rencanakan.		
116.	T:ada lah pian overthingking gara-gara merasa		
117.	pada kada cukup baik? Kenapa?		
118.	J: ada pang ka ae merasa pada kada cukup		Kebutuhan Akan Validasi (B117-B121)
119.	baik, karena takutan jua han kalo nya ulun itu		
120.	gagal handak membanggakan ayah mama ulun		
121.	itu pang apa ulun.		
122.	T: kaya apa perasaan pian bila melihat orang		
123.	lain mendapatkan apa yang pian inginkan?	Pengumpulan Informasi (B125-B133)	
124.	J: kada ada rasa iri pang ka ae, ulun percaya		
125.	mungkin belom waktunya lawan mungkin jua		
126.	ulun belom butuh apa yang ulun inginkan itu		
127.	lebih ke pasrah saja pang ka ae, pasti disiapkan		
128.	oleh Allah itu sesuai lawan apa yang kita		
129.	butuhkan.		
130.	T: apakah pian merasa bahwa apa yang pian		
131.	hadapi lebih berat dibandingkan lawan orang		
132.	lain alami?		
133.	J: inggih, awal-awlnya merasa apa yang ulun		
134.	hadapi ini lebih berat kaya kenapa jadi ulun,		

135.	tapi pas dipikir-pikirkan lagi mungkin orang	
136.	lain misal kaya ulun kada bisa sekuat ulun.	
137.	Habis itu jua ka ae, kawan-an mendukung haja	
138.	lawan ulun misal ulun minta pertolongan	
139.	wadah buhannya, ulun kisahkan pada ulun ini	
140.	kada kek ini hen.. keadaannya, buhannya	
141.	biasanya mau saja pang membantui ulun,	
142.	sehabis itu jua mama lawan abah tu kada	
143.	pernah lepas pang mendukung ulun handak	
144.	apa saja yang ulun lakukan asal positif.	
145.	T: apakah pian butuh validasi bahwa pian	
146.	mampu dan meolah pian jadi percaya diri?	Pengambilan Keputusan
147.	J: tidak terlalu butuh validasi pang, karena	(B134-B148)
148.	sudah merasakan nyaman sedikit-sedikit dalam	
149.	diri ulun	
150.	T: sebelumnya ada lah pian mencari-cari	
151.	informasi gasan meatasi rasa kada nyaman	
152.	dalam yang pian rasakan?	
153.	J: ada kak mencari informasi ulun dari internet	
154.	biasanya kaya dari buhan buku atau podcast	
155.	ketu	
156.	T: Informasi yang kaya apa gasan membantu	
157.	pian?	
158.	J: informasi seputar kaya <i>self growth</i> pang ka	
159.	ae <i>self love</i> kaya itu	
160.	T: informasi nya pian dapat dari mana? Atau	
161.	dari rekomendasi kawan kah?	
162.	J: ulun dapat nya tu dari mencari-cari di	
163.	internet seorang pang ka ae.	Pengembangan Rencana
164.		Tindakan (B149-B167)
165.		

<p>166.</p> <p>167.</p> <p>168.</p> <p>169.</p> <p>170.</p> <p>171.</p> <p>172.</p> <p>173.</p> <p>174.</p> <p>175.</p> <p>176.</p> <p>177.</p> <p>178.</p> <p>179.</p> <p>180.</p> <p>181.</p> <p>182.</p> <p>183.</p> <p>184.</p> <p>185.</p> <p>186.</p> <p>187.</p> <p>188.</p> <p>189.</p> <p>190.</p> <p>191.</p> <p>192.</p> <p>193.</p> <p>194.</p> <p>195.</p> <p>196.</p>	<p>T: biasanya informasi yang kaya apa yang pian ambil gasan ini ini yang aku btuhkan gasan mengurangi rasa kada nyaman di diri aku? J: informasinya kaya melihat podcast, membaca buku yang <i>self growth</i> kaya itu pang kadang baca-baca jurnal pengembangan diri jua gasan melihat trik-trik kaya ap mengatasi rasa kada nyaman itu ulun. T: seberapa besar peran informasi yang pian kumpulkan itu gasan mengambil kuptusan pian dalam menangani rasa kada nyaman? J: berperan sangat besar informasi itu gasan ulum mengambil keputusan apa kaya apa caranya ulun gasan menangani rasa insecure kada nyaman dalam diri ulun, karena kan disana itu itu kaya ada tips-tips nya ketu misal rasa insecure itu muncul. T: menurut pian sehabis mengumpulkan informasi itu kaya apa cara pian menangani rasa kada nyaman itu, apakah bekisah lawan orang lain? J: inggih ulun bekisah lawan kawan ulun tapi ya ini kawan akrab saja pang ka ae kawan yang benar-benar ulun percayai banget sehabis itu kaina paling inya menyarankan kaya kada usah tapi memikirkan apa yang orang padahakan gasan ikam. T: ada lah kegiatan yang meolah positif yang sedang pian jalani? Kaya apa menjaga konsistensinya?</p>	<p>Penyelesaian Masalah (B168-B177)</p> <p>Penilaian Kognitif Ulang (B178-B192)</p>
---	--	---

197.	J: Ada sih kak kegiatan positif ulun, kaya	
198.	meolah journal kebersyukuran seharian itu apa	
199.	saja yang bisa ulun syukuri dari pada cuman	
200.	fokus ke perasaan kada nyaman ulun karena	
201.	dari meolah journal gratitude itu meolah	Penerimaan (B193-
202.	perasaan ulun jadi tambah lega ketu, menjaga	B203)
203.	konsistensi itu sulit pang ka ae tapi sebelum	
204.	guring ulun usahakan banget gasan	
205.	T: apa solusi pian dalam mengatasi rasa kada	
206.	nyaman yang pian rasa akan habis itu kaya apa	
207.	hasilnya?	
208.	J: kaya yang ulun padahkan tadi pang ka ae,	
209.	ulun merasa fisik ulun kada kaya buhan	
210.	kawanan lainnya, sehabis itu ulun menutupi	Penyaluran Emosi
211.	nya dengan cara ulun lebih percaya diri itu	(B204-B212)
212.	hmm... kaya umpat buhan organisasi kaya itu	
213.	ehe... sehabis itu kalo nya ulun pribadi sih..	
214.	menulis journal kebersyukuran sehabis itu	Distraksi (B213-B215)
215.	menurut yang jar ulun tadi itu hmhhh... ulun	
216.	lo ulun sudah kaya ini jadi ulun tingkatkan ae	
217.	lagi dibidang akademik itu pang yang	
218.	menjadikan ulun lebih percaya diri, sehabis itu	
219.	sejauh ini menurut ulun berhasil gasan meolah	Penutup (B216-B221)
220.	ulun nyaman kada tapi tepikirkan lagi rasa	
221.	insecure itu.	
222.	T: kaya apa cara pian mengubah pola pikir	
223.	yang memicu perasaan insecure itu?	
224.	J: cara ulun merubahnya ya dengan jurnal	
225.	gratitude tadi pang ka ae.	
226.	T: apakah pian merasa menerima perasaan	
227.	yang ada di dalam diri pian dapat membantu	

<p>228.</p> <p>229.</p> <p>230.</p> <p>231.</p>	<p>mengatasi perasaan negatif yang meolah pian itu harus sempurna?</p> <p>J: awalnya ngalih pang ka ae, tapi lawas kelawasan ulun berpikir pulang lo dari menulis journal tadi itu ulun berfikirnya gasan apa ulun selalu kada bersyukur maksudnya tu kaya ini overthingking insecure segala macam itu meolah diri ulun rasa lapah banget ketu lawas-kelawasan gara-gara lapah tahu, menerima ae kaya ya ... sudah ae... ini diri aku seorang kada ada yang berhak atas diri aku selain diri aku seorang, apa yang menurut orang baik belum tentu itu sesuai lawan aku butuhkan kaya itu jua sebaliknya kaya itu pang ka ae dari lapah lo lawas-kelawasan menerima ae kaya apa pun keadaannya.</p> <p>T: sejauh mana pian mampu menerima diri pian, tanpa membandingkan diri pian lawan orang lain?</p> <p>J: kalau sejauh ini itu masih ada pang rasa membandingkan habis itu, tapi ya kaya ulun sebutkan tadi lo ka, lapah sudah rasa insecure itu misal muncul jadi wahini kaya bodo amat ae lagi handak kaya apa kah.</p> <p>T: kaya apa pian menghargai hal-hal positif dalam diri Anda, meskipun merasa insecure tentang lain?</p> <p>J: dengan cara yang pertama itu pasti nya hmm curhat lawan Allah ehe.... sehabis itu terkadang ulun merileks akan tubuh ulun dengan menonton film karena menurut ulun itu</p>	
---	---	--

<p>kek mericharger energi ulun biar bagus mood nya, karena lo.. kalo kondisi fisik kita kada bagus maka yang lainnya itu terbengkalai, sehabis itu makan makanan yang ulun suka.</p> <p>T: misal pian insecure habistu bekisah lawan kawan dapat membantu emosi pian?</p> <p>J: inggih membantu banget emosi ulun meredam akan emosi banget bila bekisah lawan kawan.</p> <p>T: kaya apa cara pian menyalurkan emosi yang pian alami?</p> <p>J: kaya journal menulis ketu pang yang ulun gawi gasan menyalurkan emosi, berdoa sembahyang ketu pang ka ae.</p> <p>T: kegiatan apa yang meolah pian rileks?</p> <p>J: yang ulun gawi sembahyang berdoa makan ketu-ketu pang ka ae banyaki melakukan kegiatan positif.</p> <p>T: inggih, ya, sudah terima kasih banyak atas waktunya lah, sudah bersedia berbagi pengalamannya semoga dengan ikam bekisah pengalaman ikam ini dapat menginspirasi kaina gasan orang-orang.</p> <p>J: sama-sama</p>	
---	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA

Wawancara subjek 3

Nama: MS

Usia: 23 Tahun

Waktu: 11.00- Selesai.

Lokasi: Apung FUH

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

Baris	Verbatim	Keterangan
1.	T: Assalamu'alaikum, sebelumnya sudah ulun	
2.	jelaskan lah sedikit mengenai apa maksud	
3.	kedatangan ulun ke rumah pian, handak meminta	
4.	pian menjadi narasumber dalam penelitian atau	
5.	subjek penelitian, terima kasih jua sudah bersedia	
6.	menjadi narasumber penelitian ulun.sebelumnya	
7.	perkenalkan nama ulun Anida yuliani dari jurusan	
8.	psikologi islam angkatan 20 yang saat ini sedang	
9.	sibuk mengerjakan skripsi. Baik, bisa kita mulai lah	
10.	wawancara nya?	

<p>42.</p> <p>43.</p> <p>44.</p> <p>45.</p> <p>46.</p> <p>47.</p> <p>48.</p> <p>49.</p> <p>50.</p> <p>51.</p> <p>52.</p> <p>53.</p> <p>54.</p> <p>55.</p> <p>56.</p> <p>57.</p> <p>58.</p> <p>59.</p> <p>60.</p> <p>61.</p> <p>62.</p> <p>63.</p> <p>64.</p> <p>65.</p> <p>66.</p> <p>67.</p> <p>68.</p> <p>69.</p> <p>70.</p> <p>71.</p> <p>72.</p>	<p>J: kada terlalu kaya gimana-gimana pang. Aman saja.</p> <p>T: rasa insceire itu mempengaruhi pian berinteraksi lawan orang lain lah?</p> <p>J: setengah-setengah pang, kadang bingung saja kalau berinteraksi lawan orang lain kaya apa memulainya, mulai bepander lawan orang.</p> <p>T: apakah insecure meolah pian membandingkan diri pian lawan orang lain?</p> <p>J: ada pang tapi kada terlalu kaya gimana pang sudah bodo amat pang ulun.</p> <p>T: kalau melihat sosmed ada lah rasa insecure itu muncul? Kenapa?</p> <p>J: ada pasti, apalagi melihat di sosmed itu cantik-cantik orangnya jadi ya kek itu pang.</p> <p>T: pian pernah lah merasa minder lawan orang lain?</p> <p>J: kadang-kadang merasa minder ae misal hanyar betamu lawan orang yang hanyar saja ketemu lawan di lingkungan hanyar yang aku kada ada mengenal siapa pun.. tapi, sekarang itu ulun sudah rasa percaya diri pang semenjak umpat begawi di tempat kawan karena lo ketemu banyak orang.</p> <p>T: kaya apa perasaan pian terhadap bagian tubuh dan penampilan, ada lah rasa rendah diri?</p> <p>J: karena ulun bodo amat jadi kada ada pang rasa kaya itu.</p> <p>T: apakah pian pernah merasa rendah diri jika dibandingkan?</p> <p>J: dulu nya iya pang tapi sekarang, lebih ke bodo amat saja pang</p>	<p>Perbandingan Dengan Orang Lain (C41-C51)</p> <p>Sosial Budaya (C51-C55)</p> <p>Perasaan Rendah Diri (C56-C67)</p>
--	---	--

104.	T: Kaya apa perasaan pian ketika melihat orang lain	
105.	mendapatkan sesuatu yang pian handakki?	
106.	J: Biasa saja pang ka ae kada ada rasa hiri sama	
107.	sekali amun ulun pang lah	
108.	T: pian pernah lah merasa tantangan yang pian	
109.	hadapi lebih berat dari pada yang orang lain alami?	
110.	J: Pernah pang, kaya kenapa jadi aku yang diandaki	
111.	kaya itu kenapa kada orang lain saja, tapi sekarang	
112.	lebih kaya ayuja sudah mungkin dasar kaya ini kada	Kecemburuan (C102-C112)
113.	bisa jua di ubah jadi lebih menerima takdir saja apa	
114.	yang Allah tetapkan.	
115.	T: apakah pian membutuhkan validasi dari orang	
116.	lain dan meolah pian lebih percaya diri?	
117.	J: kada tahu leh butuh atau kada nya ulun lawan	
118.	validasi, amun saat ini menurut ulun kada tapi	Kebutuhan Akan Pengakuan
119.	berpengaruh sangat pang lawan diri ulun validasi	(C112-C119)
120.	orang. Kadang ada yang meucap bahwa aku cantik	
121.	padahal sudah tahu dengan keadaan ku.	
122.	T: sehabis itu pian ada lah mencari-cari informasi	
123.	gasan rasa insecure yang pian rasa akan tu?	
124.	J: ada ulun mencari informasi kaya di tiktok atau	
125.	podcast-podacst ketu.	
126.	T: informasi apa saja yang pian kumpulkan gasan	
127.	membantu pian mengatasi insecure?	
128.	J: ulun melihat tiktok saja pang, mengikuti channel	
129.	tiktok nya julia rimba, inya lo jar nya sering kena	
130.	bully dulu karena awak nya hitam, jadi konten inya	
131.	itu merasa relate ulun lawan apa yang ulun rasa akan	
132.	selama ini tentang insecure ulun. Jadi itu pang yang	
133.	ulun ikuti kadang ya ulun mencoba apa yang inya	
134.	sarankan di tiktok nya tu jua.	

135.	T: pian biasanya misal dapat informasi itu dari	Pengumpulan Informasi (C120-C137)
136.	sumber yang akurat lah dalam mengambil keputusan	
137.	gasan menangani rasa insecure pian?	
138.	J: kada tahu ulun pokoknya itu saja pang yang	
139.	biasanya ulun lihat channel tiktoknya julia rimba.	
140.	T: seberapa besar peran informasi yang pian dapat	
141.	dalam pian meambil keputusan dalam mengurangi	
142.	rasa insecure?	
143.	J: sangat penting pang menurut ulun karena dari	
144.	informasi itu ulun dapat kaya sekarang perlahan-	
145.	lahan dapat membuka diri, perlahan-lahan mampu	Pengambilan Keputusan (C138-C155)
146.	gasan menyuarakan apa yang ulun yakini lawan	
147.	dapat jua ulun bepander lawan orang baru tanpa	
148.	takut dinilai yang kada-kada.	
149.	T: sesudah mengumpulkan informasi apa rencana	
150.	piang asan mengurangi insecure terhadap diri pian?	
151.	J: ulun curhat lawan kawan pang dulu, sehabis itu	
152.	belajar gasan meningkatkan kepercayaan diri	
153.	dengan ulun begawi di nail art kawan, itu membantu	
154.	ulun gasan berkomunikasi lawan orang banyak	
155.	habis itu ulun mengalihkan ke membaca buku lawan	Rencana Pengembangan Tindakan (C156-C165)
156.	meubah diri ulun menjadi lebih memperhatikan	
157.	penampilan kalo kemana-mana, ulun melakukan	
158.	kegiatan positif sekira jangan tapi keingatan.	
159.	T: kaya apa pian menjaga konsisten itu sekira	
160.	perasaan insecure itu dikelola dengan baik?	
161.	J: dengan melakukan kaya bekumpul-kumpul lawan	
162.	orang banyak tu menggawi apa yang ulun suka	
163.	konsistensinya kadang naik turun ngalih pang.	
164.	T: apa yang coba pian lakukan dalam mengatasi	
165.	insecure dan kaya apa hasilnya?	

166.	J: semalam itu ulun mencoba gasan setiap hari itu	Penyelesaian Masalah (C154-C164)
167.	melihat di channel tiktok nya meolah afirmasi	
168.	sejauh ini lumayan berhasil.	
169.	T: kaya apa pian dapat meubah pola pikir negatif	
170.	pian menjadi positif?	
171.	J: karena ulun sering melihat ke akun julia rimba	
172.	disana ada cara berlatih bersyukur nah itu pang yang	
173.	dipakai gasan meubah pola pikiran negatif jadi	
174.	positif.	
175.	T: apa yang meolah pikiran atau keyakinan negatif	
176.	itu muncul pas pian merasakan insecure?	Penilaian Ulang Kognitif (C165-C170)
177.	J: ketika ingat kata-kata orang yang membully ulun	
178.	lawan lewat sudut mata orang pang ulun mngetahui	
179.	apakah orang ini suka atau kada lawan ulun	
180.	overthingking jadinya.	
181.	T: apakah pian merasa menerima perasaan yang ada	
182.	didalam diri pian membantu mengatasi perasaan	
183.	negatif yang meolah pian harus sempurna?	
184.	J: inggih merasa semakin ulun menerima diri	
185.	perasaan negatif itu itu kaya menguak ketu hilang	
186.	dikit-dikit, lawan hen.. jua ulun pasti berpikir kaya	
187.	apa yang terjadi lawan diri ulun pasti ada	Penerimaan (C171-C183)
188.	hikmahnya.	
189.	T: sejauh mana pian mampu menerima diri pian,	
190.	tanpa membandingkan diri pian lawan orang lain?	
191.	J: kalo sekarang ini masih kadang membandingkan	
192.	diri ulun lawan orang lain tapi ulun berusaha sekira	
193.	jangan membandingkan diri ulun lawan orang lain.	
194.	T: kalonya pian bekisah lawan orang lain itu	
195.	membantu pian lah dalam meredam emosi pada saat	
196.	merasa insecure?	

<p>197.</p> <p>198.</p> <p>199.</p> <p>200.</p> <p>201.</p> <p>202.</p> <p>203.</p> <p>204.</p> <p>205.</p> <p>206.</p> <p>207.</p> <p>208.</p> <p>209.</p>	<p>J: inggih merasa banget pada itu membantu kadang tapi, ulun kadang awal itu susah gasan terbuka sampai sekarang masih suka sungkan misal bekisah takutan kalonya mengganggu waktu kawan ulun, tapi inya itu malahan sarik ketu bila ulun itu kaya sudah selesai masalahnya hanyar bekisah lawan inya hehe, jar nyai kam ini kenapa kada bekisah lawan aku, dapat dukungan banget pang aku dari inya itu, kalo nya bekisah ketu inya eksited banget mendengari membantui kadang itu, aku nya pang yang rasa kada nyaman. .</p> <p>T: kegiatan apa yang meolah pian rileks atau mengembalikan mood pian?</p> <p>J: ulun biasanya beolahraga pang kaya hmmm... bejalan santai, sehabis itu dibawa makan, mencatat apa saja yang hari itu gasan ulun syukuri, lawan kaya mempercantik diri, karena menurut ulun, dari ulun mempercantik diri berasa pd kada ada lagi orang yang melihat ulun urang.</p> <p>T: jadi itu lah cara pian, inggih cukup sampai disini lah kita wawancaranya, mohon maaf apabila ada salah kata ulun, terima kasih banyak sudah bersedia berbagi pengalaman lawan ulun.</p> <p>J: inggih sama-sama dengan senang hati ulun berbagi.</p> <p>T: semangat lah pasti bisa</p> <p>J: inggih pian jua</p>	<p>Penyaluran Emosional (C184- C190)</p> <p>Distraksi (C191-C195)</p> <p>Penutup (C202-209)</p>
---	--	---

LAMPIRAN 3 HASIL LAPORAN VERBATIM INFORMAN

VERBATIM HASIL WAWANCARA Informan 1 subjek MS

Nama : WP

Usia : 22 tahun

Lokasi : Kost WP

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

No.	Verbatim	
1.	T: Assalamu'alaikum,terima kasih sudah	
2.	bersedia menjadi informan dalam penelitian	
3.	aku.	
4.	J: wa'alaikumussalam, iya sama-sama	
5.	T: Boleh kita mulai saja lah, bismillah.	
6.	J: Boleh silahkan saja dimulai	
7.	T: Apakah pernah melihat MS tidak nyaman	
8.	atau merasa insecure dengan tubuh nya.	
9.	J: Kalau di kampus selalu menggunakan	
10.	masker, sekalipun pada saat presentasi. Hmm	
11.	mungkin dia merasa kurang pede dengan	
12.	kondisi nya sih.	
13.	T: Bagaimana reaksi MS ketika merasa	
14.	insecure? Apakah terlihat dari sikap, kata-kata	
15.	atau perilaku?	
16.	J: sejauh ini ms gapernah si terlalu insecure	
17.	gitu, yaa dia kayak santai aja orangnya, bergaul	
18.	kayak kita pada umumnya	

<p>19.</p> <p>20.</p> <p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p>	<p>T: Cara apa yang biasanya ms gunakan untuk menghadapi perasaan Insecure nya?</p> <p>J: yaa mungkin itu tadi cara yang dia pake menggunakan masker untuk menutupi mulut nya, biar temen temen yang di sekitar nya gaa ngerasa risih, terus kan dia juga kadang pakai eyelash extencion terus dia biasanya juga suka olahraga jogging gitu terus untuk eyelash tadi mungkin buat menambah pede nya sepertinya tapi dia bergaul aja</p> <p>T: Apakah menurut kamu ada kegiatan atau aktivitas yang membantu subjek merasa lebih percaya diri dan nyaman dengan tubuhnya?</p> <p>J: biasanya si MS dia tu kan suka kayak nail art, terus aku juga pernah lihat dia pasang bulu mata extension yang aku sebutin tadi, nah mungkin dari situ bisa bikin dia lebih percaya diri</p> <p>T:terima kasih sudah bersedia menjadi informan yaa</p> <p>J: iya, sama-sama</p>	
--	--	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA
Informan 2 subjek MS

Nama : HR

Usia : 21 tahun

Lokasi : Kost HR

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

No.	Verbatim	
1.	T: Assalamu'alaikum,terima kasih sudah	
2.	bersedia menjadi informan dalam penelitian	
3.	aku.	
4.	J: wa'alaikumussalam, iya sama-sama	
5.	T: Boleh kita mulai saja lah, bismillah	
6.	J: boleh, silahkan di mulai saja wawancaranya	
7.	T: Apakah pernah melihat MS tidak nyaman	
8.	atau merasa insecure dengan tubuh nya.	
9.	J: Kadang-kadang menurut saya, karena subjek	
10.	termasuk orang yang cukup nyaman dengan	
11.	tubuhnya dan secara keseluruhan dimana subjek	
12.	termasuk orang cukup menyenangkan bagi	
13.	sekitarnya.	
14.	T: Bagaimana reaksi MS ketika merasa	
15.	insecure? Apakah terlihat dari sikap, kata-kata	
16.	atau perilaku?	
17.	J: Tidak terlalu terlihat, karena subjek jarang	
17.	bereaksi dengan sekitar ketika dia merasa	
18.	insecure ataupun merasa tidak nyaman subjek	

19.	ini sangat rapi membungkus semua itu dan tidak	
20.	terlihat bagi orang yang tidak terlalu perhatian	
21.	apa yang dia rasakan. Dan saya katakan mental	
22.	subjek sudah sangat di atas rata rata tidak	
23.	menghiraukan apa yang terjadi dan dia tetap	
24.	berjalan seperti apa yang dia citakan.	
25.	T: Cara apa yang biasanya MS gunakan untuk	
26.	menghadapi perasaan Insecure nya?	
27.	J: Subjek ini termasuk orang yang cukup	
28.	bergaul dengan sekitar, untuk menghadapi	
29.	perasaan insecure nya dia dapat lakukan dengan	
30.	berbaur saja dengan sekitar tanpa tau apa yang	
31.	mungkin orang bicarakan tentang subjek ini, dan	
32.	selagi semua berjalan dengan normal tidak ada	
33.	yang harus dia insecure kan tentang pergaulan	
34.	nya.	
35.	T: Menurut kamu, apakah MS menerima cukup	
36.	dukungan dari lingkungan kampus dalam	
37.	menghadapi insecure nya dia terkait tubuhnya?	
38.	J: cukup menerima dukungan menurut saya,	
39.	karena semakin banyak orang orang yang peduli	
40.	dan proses dari kematangan berpikir manusia	
41.	sekarang yang sudah cukup luas sepertinya hal	
42.	hal yang harusnya tidak dilakukan ataupun	
43.	diucapkan sudah sangat minim, orang orang	
44.	dapat menyimpan sendiri perasaan tersebut	
45.	terkait dengan apa yang dilihat, tetapi balik lagi	
46.	tidak semua orang juga seperti itu karena	
47.	keragaman yang ada. Dan sejauh yang saya lihat	
48.	dan saya tau semua baik baik saja lingkungan	
49.		

50.	kampus cukup memahami dan mendukung	
51.	terhadap subjek.	
52.	T: Apakah menurut kamu ada kegiatan atau	
53.	aktivitas yang membantu subjek merasa lebih	
54.	percaya diri dan nyaman dengan tubuhnya?	
55.	J: menurut saya, balik lagi ke subjek nya dia	
56.	merasa nyaman dengan apa yang dia lakukan	
57.	hal itu tentu akan membuat kepercayaan dalam	
58.	dirinya dan terkait dengan kegiatan yang biasa	
59.	dia lakukan, subjek cukup sering membaca buku	
60.	bacaan, mungkin dengan hal itu dia merasa	
61.	nyaman, tetapi bukan berarti tidak berinteraksi	
62.	dengan sekitar hanya saja kenyamanan subjek	
63.	ada pada saat dia sedang membaca buku.	
	T:terima kasih sudah bersedia menjadi informan	
	yaa	
	J: iya, sama-sama	

VERBATIM HASIL WAWANCARA
Informan 1 subjek BY

Nama : HA

Usia : 23 tahun

Lokasi : Rumah HA

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

No.	Verbatim	
1.	T:Assalamu'alaikum warahmatullahi	
2.	wabarakatuh, sebelumnya terima kasih banyak	
3.	sudah bersedia menjadi Informan saya untuk	
4.	subjek BY.	
5.	J: Wa'alaikumussalam warahmatullahi	
6.	wabarakatuh, iya sama-sama semoga saya bisa	
7.	membantu kamu dalam penelitian skripsi mu.	
8.	T: boleh di mulai sekarang nggak?	
9.	J: Boleh, silahkan dimulai	
10.	T: Apakah pernah melihat BY tidak nyaman	
11.	atau merasa insecure dengan tubuh nya?	
12.	J: Tidak terlalu terlihat kalau dia merasa tidak	
13.	nyaman dengan tubuh nya, mungkin karena dia	
14.	orang nya tidak ingin menampakkan bahwa dia	
15.	tidak baik-baik saja.	
16.	T: berarti subjek BY memang selalu ingin	
17.	terlihat tegar ya.	
18.	J: Iya, seperti itu yang saya lihat selama	
19.	berteman dengan dia.	
20.		

<p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p> <p>34.</p> <p>35.</p> <p>36.</p> <p>37.</p> <p>38.</p> <p>39.</p> <p>40.</p>	<p>T: Bagaimana reaksi BY ketika berinteraksi dengan orang lain, apakah dia merasa tidak nyaman? Apakah ketidaknyamanannya terlihat dari sikap, kata-kata atau perilaku?</p> <p>J: kalau untuk perilaku sih dia tidak terlalu aktif bicara saat berkumpul kek begitu</p> <p>T: Menurut kamu, apakah MS menerima cukup dukungan dari lingkungan kampus dalam menghadapi insecure atau ketidaknyaman dia terkait tubuhnya?</p> <p>J: Menurut saya sih BY mendapat dukungan dari kampus apalagi dari teman-teman ya, kami biasanya memperlakukan BY tidak membedakan.</p> <p>T: Apakah menurut kamu ada kegiatan atau aktivitas yang membantu subjek merasa lebih percaya diri dan nyaman dengan tubuhnya?</p> <p>J: Mungkin saat dia sedang melakukan hobi nya yang suka motoran travel kek begitu sih dia sering keluar kota Banjarmasin.</p> <p>T: Terima kasih banyak ya, atas waktunya. Itu saja yang saya tanyakan sama kamu terima kasih juga sudah bersedia menjadi informan saya untuk subjek BY.</p> <p>J: iya sama-sama.</p>	
---	--	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA
Informan 1 subjek FA

Nama : SF

Usia : 21 tahun

Lokasi : Apung FUH

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

No	Verbatim	
1.	T: Assalamu'alaikum warahmatullahi	
2.	wabarakatuh, sebelumnya terima kasih banyak	
3.	sudah bersedia menjadi Informan saya untuk	
4.	subjek FA.	
5.	J: inggih ka, sama-sama bisa saja ulun sambil-	
6.	sambil belajar jua	
7.	T: inggih, semangat jua lah buat bikin skripsi	
8.	nya	
9.	J: Inggih ka.	
10.	T: Apakah pernah melihat AR tidak nyaman	
11.	atau merasa insecure dengan tubuh nya?	
12.	J: Kalau sepenglihatan Ulun ada kak..	
13.	Ini terlihat ketika Ulun mengantarkan Inya ke	
14.	WC atau berwudhu ketika di kampus. Inya	
15.	cenderung memakai masker dan meminta Ulun	
16.	mengecek kondisi tempat (apakah banyak orang	
17.	kalau banyak orang biasanya kami nunggu	
18.	sebentar sampai tidak terlalu ramai lagi).	
19.		
20.		

<p>21.</p> <p>22.</p> <p>23.</p> <p>24.</p> <p>25.</p> <p>26.</p> <p>27.</p> <p>28.</p> <p>29.</p> <p>30.</p> <p>31.</p> <p>32.</p> <p>33.</p> <p>34.</p> <p>35.</p> <p>36.</p> <p>37.</p> <p>38.</p> <p>39.</p> <p>40.</p> <p>41.</p> <p>42.</p> <p>43.</p> <p>44.</p> <p>45.</p> <p>46.</p> <p>47.</p> <p>48.</p> <p>49.</p> <p>50.</p> <p>51.</p>	<p>T: Bagaimana reaksi AR ketika merasa insecure? Apakah terlihat dari sikap, kata-kata atau perilaku?</p> <p>J: Kalau dari sikap, Ulun melihat ketika kami ada kelas gabungan. Tapi karna Rara nya gabisa naik ke lantai atas jadilah kami belajar sambil lesehan di satu kelas yang lumayan kecil untuk menampung satu angkatan. Nah disana perilaku Rara terlihat insecure itu ketika Inya duduk sendirian dikursi, sedangkan kami duduk lesehan di lantai kak. Beberapa kali Rara meminta Ulun untuk menurunkan Inya ke lantai.</p> <p>Trus kalau kata-kata Inya pernah curhat bahwa ada ketakutan Inya ketinggalan pelajaran karena ada beberapa kelas yang mengharuskan kami untuk ke lantai atas. Jadi Inya hanya bisa hadir lewat zoom.</p> <p>T: Cara apa yang biasanya FA gunakan untuk menghadapi perasaan Insecure nya?</p> <p>J: Setahu Ulun Rara itu pintar banget kak, mulai dari SMA. Mungkin itu salah satu cara Inya melawan perasaan insecure nya..</p> <p>T: Menurut kamu, apakah AR menerima cukup dukungan dari lingkungan kampus dalam menghadapi insecure nya dia terkait tubuhnya?</p> <p>J: Kalau dari fasilitas lingkungan kampus, masih kurang banget untuk mendukung Rara kak. Terlebih toilet di sabilas yang disediakan itu hanya berguna dalam keadaan terbatas. Apalagi kurangnya ruang kelas di bawah,</p>	
--	--	--

52.	karena kondisi Rara tidak memungkinkan untuk	
53.	naik ke lantai atas. Tidak ada persediaan kursi	
54.	roda. Namun kalau dukungan moral dari	
55.	lingkungan kampus, sudah cukup baik. Dosen-	
56.	dosen fakultas dan jurusan sudah cukup paham	
57.	dan mengerti terhadap kondisi Rara. Namun	
58.	masih kurang untuk dosen di luar fakultas dan	
59.	jurusan.	
60.	T: Apakah menurut kamu ada kegiatan atau	
61.	aktivitas yang membantu subjek merasa lebih	
62.	percaya diri dan nyaman dengan tubuhnya?	
	J: Yang Ulun lihat Rara percaya diri ketika berdiskusi dan belajar kak.	
	T: oke, mungkin itu saja yang ulun tanyakan sama pian, terima kasih banyak sudah meluangkan waktunya untuk wawancara hehe	
	J: iya ngga papa kok ka, dengan senang hati ulun membantui pian, kalau ada apa-apa hubungin saja lagi lewat wa ya kak.	
	T: Iya nanti di hubungi kalo ada apa-apa	

VERBATIM HASIL WAWANCARA
Informan 2 subjek FA

Nama : MA

Usia : 21 tahun

Lokasi : Kost MA

Keterangan:

T: Tanya (Peneliti/*interviewer*)

J:Jawab (Subjek/*interviewee*)

No.	Verbatim	
1.	T: Assalamu'alaikum warahmatullahi	
2.	wabarakatuh, sebelumnya terima kasih banyak	
3.	sudah bersedia menjadi Informan saya untuk	
4.	subjek FA.	
5.	J: iya kak, dengan senang hati ulun membantu	
6.	pian.	
7.	T: bismillah kita mulai ya.	
8.	J: Iya kak, silahkan	
9.	T: Apakah pernah melihat AR tidak nyaman	
10.	atau merasa insecure dengan tubuh nya?	
11.	J: pernah ka, dulu waktu kami semester 5, nah	
12.	jadi itu ada satu moment karena kami tu kelas	
13.	nya di bawah terus kan ka, nah jadi pas kelas di	
14.	bawah itu tiba-tiba ada angkatan 22 yang	
15.	mendiami kelas itu karena FA itu biasanya	
16.	orang nya pertama, hadir, atau ditengah-tengah	
17.	atau di akhir atau kalo nya cepet itu cepet	
18.	banget di antar abahnya, sekalinya itu ada di	
19.	dalam kelas sudah tapi angkatan 22 tu	
20.	masukkan kek begitu karena jadwal nya siapa	

<p>21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51.</p>	<p>si TU memang jadwal angkatan 22 di bawah itu, cuman biasanya kalau biasanya memang di ruangan pak mus cuman waktu itu itu entah apa kek begitu lalu terjadi sesuatu jadi buhannya tu kek berebut kek begitu itu nah ka ruangan kelasnya, jar buhannya tu ini ruangan kami, waktu itu kebetulan ulun jadi pj mata kuliah nya waktu itu, jadi susah kan ka kalau nya ulun mau jelaskan sama buhannya angkatan 22 tu jadi waktu itu mereka itu kek ga terima begitu nah ka, jadi kan ulun jelaskan keluar sama mereka pj nya lah kalau di kelas ulun itu ada yang disabilitas, terus kan ka si FA itu merasa kan juga jadi dai merasa nggak nyaman sama keadaan, sama tubuh nya karena dia kek begitu jadi meolah kami itu sempat ribut pokoknya ngerasa karena si FA ini semuanya jadi ribut kami sama adek tingkat itu.</p> <p>T: terus, gimana reaksi FA ketika merasa insecure? Apakah terlihat dari sikap, kata-kata atau perilaku?</p> <p>J: itu terlihat banget sih ka, kalau dari sikap cemberut dan berasa engga enak, eee terlihat banget kek sikap nya yang terdiam kek begitu sih kek yang waktu ulun cerita kan tadi, kek gara-gara aku kawanan ku kek gini kek itu ka, dan kami ga pernah di kelas atas, waktu itu pas kelas gabungan otomatis kami ngga bisa kan ka di atas dan waktu itu, si FA ini sudah masuk kelas dan dosen ini baru bilang kalau kelas kami digabung, nah jadi ka, mau ngga mau</p>	
--	--	--

52.	kelas sebelah itu turun dan waktu itu sadar atau	
53.	engga kek yang kelas sebelah itu dumel begitu	
54.	ga tahu sadar atau engga kalau ada kawan kami	
55.	yang kek begitu jadi mungkin disana dia kek	
56.	ngerasa bersalah begitu nah ka, kek ih gara-	
57.	gara aku buhannya tu turun ke bawah	
58.	T: terus Cara apa yang biasanya FA gunakan	
59.	untuk menghadapi perasaan Insecure nya?	
60.	J: kalau untuk menghadapi perasaan insecure	
61.	nya lebih banyak diam sih dia ka. Tapi nanti	
62.	dia akan cerita kok ke apa yang buat dia ngga	
63.	nyaman.	
64.	T: Menurut kamu, apakah FA menerima cukup	
65.	dukungan dari lingkungan kampus dalam	
66.	menghadapi insecure nya dia terkait tubuhnya?	
67.	J: kalau dari kampus mendapat dukungan sih	
68.	ka, soalnya kami boleh menggunakan kelas	
69.	bawah itu se full nya sih bukan sefull nya sih	
70.	tapi kami boleh kuliah dilantai bawah terus	
72.	dosen itu memahami akan keadaan itu yang	
72.	disabilitas tadi, terus kan kek nya kampus juga	
73.	mengusahakan memfasilitasi tapi kan anggaran	
74.	dari kampus lumayan juga kan kakek begitu	
75.	nah, cuman ada sih kekurangan di wc untuk	
7.	disabilitas dan ternyata wc nya itu tidak bisa di	
77.	kuras terus hal itu juga sudah kami usulkan ke	
78.	SEMA tapi belom ada tanggapan sampai	
79.	sekarang, tapi kan kita ngga bisa sih	
80.	memaksakan kampus kalau harus mengadakan	
81.	itu, kalau kamren waktu FA magang dia	
82.	dikasih keringanan karena dia ga magang di	

83.	rumah sakit tapi magang di salah satu tempat	
84.	biro dosen kita juga. Itu sih kak, kalau dari	
85.	lingkungan kampus	
86.	T: Apakah menurut kamu ada kegiatan atau	
87.	aktivitas yang membantu subjek merasa lebih	
88.	percaya diri dan nyaman dengan tubuhnya?	
89.	J: Kami biasanya semaksimal mungkin sih kak	
90.	membantu FA untuk membantu FA lebih PD,	
91.	kek waktu itu ada kating yang meminta jadi	
92.	subjek pada saat kelas Eksperimen dia ikut	
93.	dilibatkan juga, terus kan dia juga kek	
94.	nganggep ouh aku berarti diterima aja oleh	
95.	kawanan ku kami sih ngerasa nya kek begitu ya	
96.	kak, terus kan dia ikut jua ka diskusi KSPI	
97.	karena dia anggota KSPI juga, eee diskusi nya	
98.	itu ke diskusi seputar satu pembahasan nah dia	
99.	itu bisa, dia jadi kek ngerasa ouh berarti aku	
100.	kek orang biasa jua dan FA itu ka, dia juga ikut	
101.	organisasi pernah ikut terus orang itu ka ingin	
102.	ikut kegiatan-kegiatan begitu juga tapi kendala	
103.	nya tu karena dia terbatas mungkin ya harus di	
104.	anter-anter, kalo untuk lingkungan sekitar dia	
105.	sudah lebih percaya diri mungkin karena sudah terbiasa lawan nyaman dengan lingkungan, kalau dari sifat sih ka, dia lebih keras kepala sih orang nya ka, terus sedikit egois jua inya tu terus karena inya itu butuh banget juga kan ka kita itu bantuan jadi ya kek begitu sih ada yang kawan paham ada juga yang ngerasa ih ribet kek begitu sih ka	

	<p>T: oke, sudah cukup mungkin yang ulun ingin tanyakan lawan pian, nanti kalo ada apa-apa ulun tanyakan lagi ke wadah pian lah.</p> <p>J: inggih ka, sama-sama hubungi saja lagi nanti ulun kalo ada apa-apa</p> <p>T: iya terima kasih banyak ya</p>	
--	--	--

LAMPIRAN 4 SERTIFIKAT SEMPRO



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR: 927 TAHUN 2023**

**Tentang
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

Menimbang : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "*Gambaran Strategi Coping Mahasiswa Difabel UIN Antasari Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh*" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah;
b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan.

Memperhatikan : Hasil sidang Program Studi Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2023

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin;
5. Peraturan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No. 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam;
7. Keputusan Rektor UIN Antasari No. 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Pertama : Menerima dan menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "*Gambaran Strategi Coping Mahasiswa Difabel UIN Antasari Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh*" untuk digarap oleh mahasiswa/i:
Nama/NIM : **Anida yuliani/200103040056**
Program Studi : **Psikologi Islam**
Untuk menjadi skripsi yang baik.

Kedua : Menunjuk dan menetapkan **Dra. Mulyani, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag** sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas;

Ketiga : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin
Tanggal : 22 September 2023
Dekan,

Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
N.P. 1976122120031210022



Tembusan:
1. Program Studi
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Nomor : 3301/Un.14/III.3/PP.00.9/09/2023 22 September 2023
Lamp. : -
Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional
a.n. Anida yuliani

YTH. Bapak/Ibu

1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

di Banjarmasin

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan disetujui Proposal Skripsi mahasiswa :

Nama : Anida yuliani
NIM : 200103040056
Prodi : Psikologi Islam
Judul : Gambaran Strategi Coping Mahasiswa Difabel UIN Antasari Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at/29 September 2023
Waktu : 08:30-10:10 (WITA)
Tempat : Ruang Munaqasyah FUH Kampus I
Pembimbing I : Dra. Mulyani, M.Ag
Pembimbing II : Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag
Moderator : Dra. Mulyani, M.Ag

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,
salam,

Dr. Dziki Nirwana, M.Ag
1978122120031210022

LAMPIRAN 5 SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 3330/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama	: Anida yuliani
NIM	: 200103040056
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: Ganjil 2024/2025
Prodi	: Psikologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah dinyatakan bebas dari unsur plagiasi menggunakan *DrillBit Plagiarism Detection Software* dengan *similarity* sebesar 25% dan *excluded* < 8 words. Hasil uji menunjukkan bahwa karya ilmiah ini mulai dari Bab I hingga Bab V memiliki persentase kesamaan sebesar **2%** (terlampir).

Demikian surat keterangan bebas plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Desember 2024

a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Musfichin, M.A

LAMPIRAN 6 SURAT EXPERT JUDGEMENT

Surat Keterangan *Expert Judgement*

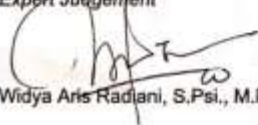
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Aris Radlani, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Anida yuliani
NIM : 200103040056
Judul Penelitian : gambaran strategi Coping dalam mengatasi perasaan insecure terkait citra tubuh mahasiswa difabel universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
Obyek Penilaian : Strategi Coping dan Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 16 Oktober 2024.....
Expert Judgement

Widya Aris Radlani, S.Psi., M.Psi., Psikolog



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3286593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Strategi Coping dan Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh" pada Desain Penelitian a.n. Anida Yuliani (NIM:200103040056) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- * Dalam aspek Insecure perasaan Insecure thdp Citra tubuh adalah satu variabel seharusnya bisa ditambah pertanyaan tentang Insecure Citra tubuh.
- * Tambahkan & ganti pertanyaan yang bisa dihubungkan dengan Citra tubuh
Contoh :- Bagaimana perasaan anda terhadap bagian tubuh dan penampilan?
- Apakah pernah rendah diri?
- Apakah Anda pernah rendah diri jika membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan lain?
- * pada item No 6 bisa dihubungkan dengan nomor 2, dengan pertanyaan "apakah anda pernah membandingkan diri sendiri dengan orang lain, kenapa?"
- * pada item Citra tubuh No.1 "Bagaimana pandanganmu tentang diri sendiri? Apa anda pernah tentang bagian tubuh dan penampilan anda, Citra tubuh dan No 1-2 dihubungkan.

pada item No.3 & bisa dihubungkan
pada aspek sosial budaya sekitarnya contoh:
- pengaruh sosial apa yang mempengaruhi
pikiran, dan perasaanmu pada diri sendiri?

Banjarmasin, 16 Oktober 2024

Expert Judgment

Widya Anis Radiani, S.Psi., M.Psi., Psikolog

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif

LAMPIRAN 7 SURAT EXPET JUDGEMENT**Surat Keterangan *Expert Judgement***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog
Jabatan/Instansi : Dosen/Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Anida yuliani
NIM : 200103040056
Judul Penelitian : gambaran strategi Coping dalam mengatasi perasaan insecure
terkait citra tubuh mahasiswa difabel universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin
Obyek Penilaian : Strategi Coping dan perasaan insecure terkait citra tubuh

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 07 October 2024.....
Expert Judgement


Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3288593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide interview "Strategi Coping dan perasaan insecure terkait citra tubuh" pada Desain Penelitian a.n. Anida yuliani (NIM:200103040056) tersebut):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- * Agar lebih memudahkan dan lebih jelas antara apa yg jadi tujuan penelitian dan guide interview sebaiknya dibuat lebih rinci:
 - Tujuan penelitian
 - Guide Interview
 - 1. Pengalaman Individu sebelum dan sesudah mengalami perasaan insecure
 - 2. Strategi coping
 - 3. Dampak Strategi coping
 - 4. Aspek ttg insecure dan item pertanyaan
 - 5. Aspek ttg Strategi coping & item pertanyaan
 - 6. Agar yg bersikap negatif ttg tujuan penelitian
- * Buatlah pertanyaan terbuka agar responden merasa dia memberikan jawaban
 - * Antara Indikator dan pertanyaan dim Strategi coping masih belum tertera secara atau belum mewakili dimensi / aspek yg mau diteliti
 - * Sebaran item pertanyaan masih kurang


Banjarmasin, 07 Oktober 2024
Expert Judgement

Mifh

Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi., Psikolog

*) lingkarihlah sesuai dengan penilaian bapak/ibu secara obyektif.

LAMPIRAN 8 SURAT INFORMED CONSENT


UIN

FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : **Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin**

Peneliti : **Anida yuliani**

email : **anidayuliani06@gmail.com**

Program Studi : **Psikologi Islam**

Fak./Univ. : **Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari**

Partisipan : **A**

Pernyataan Informed Consent:


Saya, A, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Anida yuliani berjudul "Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.


Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu , telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Anida yuliani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
Tanggal : **2 NOVEMBER 2024**

Tanda Tangan Peneliti : 
Anida yuliani
Tanggal : **29 Oktober 2024**

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Peneliti : **Anida yuliani**

email : anidayuliani06@gmail.com

Program Studi : Psikologi Islam

Fak./Univ : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari

Partisipan : **MS**

Pernyataan Informed Consent:

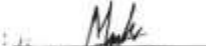
Saya, MS, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Anida yuliani berjudul "Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.


Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Anida yuliani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 4 November 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Anida yuliani
 Tanggal : 04 November 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian : Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
 Peneliti : **Anida yuliani**
 email : anidayuliani06@gmail.com
 Program Studi : Psikologi Islam
 Fak./Univ. : Ushuluddin dan Humaniora/UIN Antasari
 Partisipan : **BY**

Pernyataan Informed Consent:


Saya, B, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Anida yuliani berjudul "Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Gambaran strategi Coping dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh pada Mahasiswa Difabel UIN Antasari Banjarmasin, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Anida yuliani untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.


Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya tanpa memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan : 
 Tanggal : 29 Oktober 2024

Tanda Tangan Peneliti : 
 Anida yuliani
 Tanggal : 29 Oktober 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

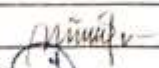


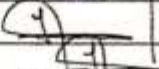
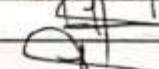

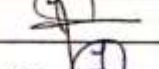



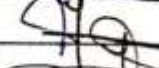

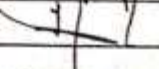
LAMPIRAN 9 KARTU KONSULTASI

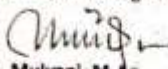

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3296593
 Website: www.psi.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anida Yuliani **Dosen Pembimbing**
NIM : 200103040056 1. Dra. Mulyani, M.Ag
Judul : Gambaran strategi Coping Mahasiswa Difabel UIN Antasari Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh 2. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	15 Agustus 2023	Teknik penulisan, typo	
2	26 Agustus 2023	metode pengumpulan data	
3	24 Agustus 2024	ACC Bab 1 lanjut Bab 1	
4	29 Agustus 2023	Revisi Bab II	
5	27 April 2024	Bab III Revisi	
6	17 Juni 2024	Bab IV ACC	
7	27-08-2024	Bab III revisi	
8	20 September 2024	Bab III ACC	
9	24 November 2024	Pertanyaan	
10	27 November 2024	ACC pertanyaan	
11	30 November 2024	revisi pertanyaan (wawancara)	
12	02 Desember 2024	Bab IV.V	
13.	18 Desember 2024	ACC Skripsi	

Banjarmasin, 16 Mei 2024
 Ketua Prodi Psikologi Islam

 Dra. Mulyani, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Aghmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp: (0511) 3266593
Website: www.uin-antasari.ac.id, E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Anida yuliani
NIM : 200103040056
Judul : Gambaran strategi Coping Mahasiswa Difabel UIN Antasari Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh

Dosen Pembimbing
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Dr. M. Zainal Abidin, M.Ag

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	17 Agustus 2023	konsultasi judul skripsi	
2	21 Agustus 2023	konsultasi Bab 1	
3	02 September 2023	konsultasi Bab 2	
4	13 September 2023	konsultasi Bab 3	
5	29 Oktober 2023	revi Bab 1,2,3	
6	17 Mei 2024	konsultasi Bab 1,2,3	
7	13 Juni 2024	revisi guide wawancara	
8	22 Juli 2024	revisi guide wawancara	
9	27 - 08 - 2024	revi Bab 3	
10	15 November 2024	konsultasi Bab 4	
11	18 November 2024	konsultasi Bab 4 & 5	
12	25 November 2024	konsultasi Bab 1,2,3,4 dan 5	
13	18 Desember 2024	skripsi & ACC.	

Banjarmasin, 16 Mei 2024
Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

LAMPIRAN 10 SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-.2591/Un.14/III.3/TL.00/10/2024 01 Oktober 2024
Sifat : -
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Rektor
UIN Antasari Banjarmasin

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Anida yuliani
NIM : 200103040056
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Komplek Griya Pesona Bhayangkara RT 51 RW 05 Kel. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulin

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 01 Oktober 2024

Dekan,

Dzikri Mirwana

LAMPIRAN 11 SURAT KETERANGAN SELESAI RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3252829; Fax (0511) 3254344
 Website : www.uin-antasari.ac.id Email : umkwa@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.95/Un.14/II.1/TL.00/12/2024

Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Anida Yuliani
 NIM : 200103040056
 Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
 Prodi : Psikologi Islam

telah selesai melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **"Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan *Insecure* Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin"** terhitung mulai tanggal tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 1 November 2024. Keterangan ini dikeluarkan sesuai dengan izin yang diberikan kepada yang bersangkutan sebagaimana yang tertuang dalam surat Rektor Nomor : B.81/Un.14/II.1/TL.00/12/2024 tanggal 17 Desember 2024.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

a.n. Rektor
 Kepala Biro AAKK
 u. b. Kabag Akademik dan
 Kemahasiswaan



H. Haris Fadilah, S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19760118 200003 1 001

LAMPIRAN 12 SERTIFIKAT KOMPRE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1306/Un.14/III.3/PP.01.1/12/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : ANIDA YULIANI
N I M : 200103040056

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 80,00 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Desember 2024



zikri Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

LAMPIRAN 13 SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Surat Keterangan Bebas Plagiasi

Nomor: 3330/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Program Studi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama	: Anida yuliani
NIM	: 200103040056
Semester	: IX (Sembilan)
Tahun Akademik	: Ganjil 2024/2025
Prodi	: Pskologi Islam
Jenis Karya Ilmiah	: Skripsi
Judul Karya Ilmiah	: Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Telah dinyatakan bebas dari unsur plagiasi menggunakan *DrillBit Plagiarism Detection Software* dengan *similarity* sebesar 25% dan *excluded* < 8 words. Hasil uji menunjukkan bahwa karya ilmiah ini mulai dari Bab I hingga Bab V memiliki persentase kesamaan sebesar **2%** (terlampir).

Demikian surat keterangan bebas plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 Desember 2024
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam
Sekretaris,



Musfichin, M.A




The Report is Generated by DrillBit Plagiarism Detection Software

Submission Information

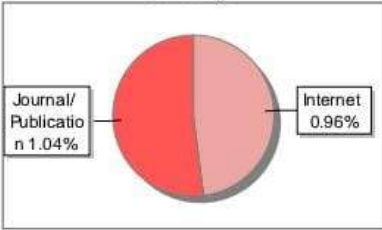
Author Name	Laboratorium PI
Title	Plagiarism Check
Paper/Submission ID	2811531
Submitted by	turn.s1psi@uin-antasari.ac.id
Submission Date	2024-12-19 16:30:17
Total Pages, Total Words	91, 31734
Document type	Thesis

Result Information

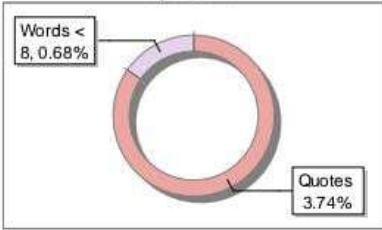
Similarity **2 %**



Sources Type



Report Content




Exclude Information

Quotes	Excluded
References/Bibliography	Excluded
Source: Excluded < 8 Words	Excluded
Excluded Source	0 %
Excluded Phrases	Not Excluded

Database Selection

Language	Non-English
Student Papers	Yes
Journals & publishers	Yes
Internet or Web	Yes
Institution Repository	Yes

A Unique QR Code use to View/Download/Share Pdf File





DrillBit Similarity Report

2

SIMILARITY %

19

MATCHED SOURCES

A

GRADE

A-Satisfactory (0-10%)

B-Upgrade (11-40%)

C-Poor (41-60%)

D-Unacceptable (61-100%)

LAMPIRAN 14 SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 3357/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Strategi Coping Dalam Mengatasi Perasaan Insecure
Terkait Citra Tubuh Mahasiswa Difabel Universitas Islam Negeri
Antasari Banjarmasin
Nama : Anida yuliani
NIM : 200103040056
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikoislamedia (<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Psikoislam/author>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

an Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



Mustichin, M.A

NIP 197903242023211012

LAMPIRAN 15 DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



